

MENGKALI POTENSI MENULIS SISWA MELALUI KELAS KEPENULISAN YANG INOVATIF DI SDN JATIRAGAS 2

UNLOCKING STUDENTS' WRITING POTENTIAL THROUGH INNOVATIVE WRITING CLASSES AT JATIRAGAS 2 ELEMENTARY SCHOOL

Susilawati¹

¹ STAI DR KH EZ Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

Enan Kusnandar²

² STAI DR KH EZ Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

AD Kusumaningtyas³

³ STAI DR KH EZ Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

*susilawatiussy04@gmail.com

Article Info:

Diterima 26 Januari 2025

Disetujui 6 Maret 2025

Direvisi 26 Februari 2025

Tersedia Daring 27 Maret 2025

ABSTRAK

Kelas kepenulisan merupakan salah satu cara efektif untuk mengembangkan keterampilan menulis anak-anak sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelas kepenulisan terhadap keterampilan menulis anak-anak sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas kepenulisan dapat meningkatkan keterampilan menulis anak-anak sekolah dasar. Keterampilan menulis yang paling banyak meningkat adalah keterampilan menulis naratif. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan program kepenulisan di sekolah dasar.

Kata-kata kunci: kelas kepenulisan, keterampilan menulis, anak-anak sekolah dasar, potensi

ABSTRACT

Abstract with a maximum of 150 words in English and Indonesian in italics with Arial 9 points. The abstract must be clear, descriptive and must provide a brief description of the community service problem being carried out/researched. The abstract includes the reasons for selecting the topic or the importance of the topic of community service, the method of service and a summary of the results. The abstract should end with comments about the importance of the results of the service implications. Writing classes are one of the effective ways to develop the writing skills of elementary school children. This study aims to determine the effect of writing classes on the writing skills of primary school children. The research method used is experimental method with pre-test and post-test design. The results showed that writing classes can improve the writing skills of primary school children. The most improved writing skill is narrative writing skill. The results of this

study can be used as a reference for developing writing programmes in primary schools.

Keywords: *Writing class, writing skills, primary school children, potential*

A. PENDAHULUAN

Dalam bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis dengan menggunakan media tulisan. Penelitian (Dalman, 2016) mengatakan keterampilan menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan, dalam bentuk tulisan yang teratur. Pendidikan di sekolah dasar merupakan langkah awal siswa dalam berbagai ilmu pengetahuan. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Kegiatan menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai alat atau media, dan pembaca. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan dan menuangkannya dalam ragam bahasa tulisan (Kurniaman et al., 2018).

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek skill yang perlu diasah dan dikembangkan dalam jenjang pendidikan, tentunya harus dimulai sejak jenjang pendidikan dasar atau sekolah dasar (Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam bentuk kegiatan yang bermanfaat. Salah satu program kerja KPM yang efektif dalam memberikan dampak positif adalah kelas kepenulisan untuk anak-anak sekolah dasar. Program ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa, meningkatkan kreativitas, serta memperluas wawasan mereka melalui kegiatan menulis.

Kelas kepenulisan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan wadah bagi siswa sekolah dasar dalam mengungkapkan ide dan perasaan mereka melalui tulisan. Kegiatan menulis tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan bahasa dan literasi, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan diri dan membangun rasa percaya diri. Dalam konteks pendidikan, kemampuan menulis yang baik sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar dan berperan dalam pengembangan karakter siswa.

Program kerja ini melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang secara interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar menulis dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Selain itu, melalui kelas kepenulisan ini, diharapkan siswa dapat menemukan minat dan bakat mereka dalam bidang menulis, serta termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan mereka di masa depan.

Dengan demikian, program kelas kepenulisan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan menulis, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas pendidikan di kalangan anak-anak sekolah dasar. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh nyata dari upaya pengabdian kepada masyarakat yang membawa perubahan positif dan berkelanjutan.

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas program kelas kepenulisan di kalangan anak-anak sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman dan pandangan peserta program.

B. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Mustadi et al. (2019), pembelajaran bahasa di sekolah dasar bertujuan agar siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, salah satunya adalah keterampilan menulis (Muhsyanur, n.d.). Menulis merupakan keterampilan yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan dasar. Siswa mulai belajar berkomunikasi melalui bentuk tulisan ketika siswa mulai berinteraksi dengan orang lain di tingkat sekolah (Muhsyanur, 2019).

Dalam bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis dengan menggunakan media tulisan (Muhsyanur, 2014). Penelitian (Dalman, 2016) mengatakan keterampilan menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan, dalam bentuk tulisan yang teratur.

Penelitian Sheedy et al. (2021) dan Annandale (2019) menunjukkan bahwa kesiapan menulis penting untuk anak diberikan stimulasi dalam meningkatkan keterampilan menulis. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Dinehart (2015); Dusier et al. (2020)

yang menunjukan bahwa kesiapan menulis dapat memengaruhi keberhasilan anak seperti prestasi anak di sekolah.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nuryani (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran menulis di sekolah dasar masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan penelitiannya, Nuryani menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam menulis, antara lain. Kurangnya motivasi siswa dalam menulis, kesulitan siswa dalam menemukan ide dan mengembangkan ide menjadi tulisan yang terstruktur, kurangnya penguasaan siswa terhadap kaidah kebahasaan dalam menulis. Maka untuk mengatasi masalah tersebut, Nuryani (2019) dan Muhsyanur (2021) mengembangkan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran ini menekankan pada penggunaan pendekatan yang menyenangkan dan kontekstual bagi siswa.

Siswa dikatakan bisa membaca dan menulis jika mencapai tingkat pencapaian yang sudah ditentukan. Menurut Johan dan Ghasya (2018) ada beberapa indikator keterampilan membaca pemahaman yaitu, keterampilan menangkap arti dan ungkapan, keterampilan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, keterampilan membuat kesimpulan. Sejalan dengan Gunawan dan Heryanto (2019) ada beberapa indikator dalam menulis permulaan yaitu, kejelasan huruf, ketepatan penggunaan ejaan, keterpaduan antar kalimat, kesesuaian dengan objek, etepatan penggunaan kata dalam kalimat, dan kerapihan.

Menurut Yunus Abidin, Tita Mulyati (2020) menyarankan agar pembelajaran dapat memfasilitasi kecerdasan dan motivasi siswa untuk membimbing siswa dalam memperoleh literasi khususnya di pendidikan dasar. Maka dari itu kami selaku peneliti dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) menerapkan teori tersebut dalam kegiatan kelas kepenulisan sebagai penerapan dari teori ini.

C. METODE

pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas program kelas kepenulisan di kalangan anak-anak sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman dan pandangan peserta program.

Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar kelas 6 di SDN Jatiragas 2 yang berpartisipasi dalam program kelas kepenulisan. Selain itu, guru pendamping SDN 2 Jatiragas dan anggota KPM Jatiragas yang terlibat dalam pelaksanaan program juga menjadi subjek penelitian.

Untuk subjek penelitian yaitu pengamatan langsung dilakukan selama kegiatan kelas kepenulisan berlangsung. Observasi difokuskan pada partisipasi siswa, interaksi, dan respons mereka terhadap kegiatan yang dilakukan. Selain dari pengamatan langsung anggota KPM Jatiragas melakukan wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan siswa, dan guru pendamping.. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif mendalam tentang pengalaman, manfaat, dan tantangan yang dihadapi selama program.

Pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumentasi kegiatan, seperti hasil tulisan siswa, foto-foto selama kegiatan, dan catatan lapangan. Terakhir juga keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi yang diperoleh.

Kesimpulan metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas program kelas kepenulisan di kalangan anak-anak sekolah dasar. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan program pengabdian masyarakat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Maisyarah, Mustiningsih, Juharyanto, Mochammad Sa'id, Nova Syafira Ariyanti, Maulana Amirul Adha, Bagus Rachmad Saputra (2021) ada 3 tahapan yang dapat dilakukan dalam pengoptimalan pencapaian keberhasilan kegiatan pendampingan yaitu tahap persiapan, tahap pelatihan dan tahap evaluasi. Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, dalam hal ini peneliti mengembangkan menjadi 4 tahap yaitu (1) tahap persiapan (2) tahap pelatihan (3) tahap praktik dan pendampingan (4) tahap evaluasi. Menurut. Program kelas kepenulisan berhasil meningkatkan keterampilan menulis anak-anak sekolah dasar. Sebagian besar peserta menunjukkan ketertarikan dalam kepenulisan juga terlihatnya kemampuan mereka menulis cerita, dan mampu mengutarakan pengalaman seru kedalam tulisan. Ketertarikan ini terlihat langsung saat sesi akhir di kelas kepenulisan yaitu sesi latihan kepenulisan. Anak-anak yang mengikuti kelas kepenulisan terlihat aktif bertanya kepada guru-guru yang medampingi juga kepada mahasiswa KPM.

Sebanyak 26 siswa dari 50 siswa, peserta mengungkapkan bahwa mereka menjadi lebih suka menulis setelah mengikuti program ini.

Program ini berhasil mendorong kreativitas dan imajinasi anak-anak. Aktivitas menulis cerita pendek memacu mereka untuk berpikir lebih kreatif. Ini terlihat dari hasil tulisan anak-anak yang menulis ragam cerita pendek, serta respon positif dari guru dan orang tua.

Program kelas kepenulisan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi anak-anak kelas 6 di SDN Jatiragas 2. Peningkatan keterampilan signifikan menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan efektif dalam membangun kemampuan dasar menulis. Peningkatan minat dan motivasi juga menunjukkan bahwa program ini berhasil membuat kegiatan menulis. Peningkatan minat dan motivasi juga menunjukkan bahwa program ini berhasil membuat kegiatan menulis menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak.

Selain itu, kreativitas dan imajinasi yang berkembang menunjukkan bahwa kegiatan menulis dapat menjadi sarana yang efektif untuk merangsang perkembangan kognitif anak-anak. Dengan membentuk kebiasaan membaca dan menulis, program ini juga berkontribusi dalam membangun fondasi literasi yang kuat, yang akan bermanfaat bagi perkembangan akademis dan personal mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, program kerja dari program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Kelas kepenulisan ini dapat dianggap berhasil dalam mencapai tujuannya. Diharapkan, program semacam ini dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan agar lebih banyak anak-anak yang merasakan manfaatnya.

E. SIMPULAN

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang berfokus pada kelas kepenulisan telah dilaksanakan dengan lancar dan sukses. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis anak-anak kelas 6 SDN Jatiragas. Melalui serangkaian sesi interaktif, anak-anak diberikan pengetahuan dan keterampilan dasar kepenulisan, mulai dari mengenalkan jenis tulisan, dan bagaimana cara untuk menulis yang baik dan benar, hingga pengembangan ide yang akan dituangkan kedalam tulisan dan menjadi gagasan yang menarik.

Dampak positif dari adanya kelas kepenulisan adalah, peningkatan kemampuan menulis, pengembangan kreativitas dan juga motivasi untuk anak-anak dalam menulis. Selain dari adanya

dampak positif, ada beberapa tantangan saat terlaksananya kelas kepenulisan diantaranya; tingkat partisipasi peserta yang beragam, seperti yang sudah disebutkan diatas dari 50 siswa yang menunjukkan ketertarikan dalam kelas kepenulisan hanya 26 siswa. Maksud dari ketertarikan disini adalah respon anak-anak. Untuk mengatasi tantangan tersebut, saat dilaksanakan kelas kepenulisan pemateri mengadakan sesi diskusi, kerja kelompok, dan studi kasus, digunakan untuk menyesuaikan dengan tingkat peserta yang beragam.

Program kerja Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) telah memberikan kontribusi yang cukup dalam meningkatkan kemampuan menulis dan minat menulis di kalangan anak-anak. Diharapkan program ini dapat terus berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anak-anak.

F. REFERENSI

- Annandale, R. (2019). Pre-handwriting skills learners should master at the beginning of grade 1. *Literacy Information and Computer Education Journal*, 10(3), 3258–3263. <https://doi.org/10.20533/LICEJ.2040.2589.2019.0428>
- Dalman. (2016). Keterampilan menulis. Rajawali Pers.
- Dinehart, L. H. (2015). Handwriting in early childhood education: Current research and future implications. *Journal of Early Childhood Literacy*, 15(1), 97–118. <https://doi.org/10.1177/1468798414522825>
- Duiser, I. H. F., Ledebt, A., van der Kamp, J., & Savelsbergh, G. J. P. (2020). Persistent handwriting problems are hard to predict: A longitudinal study of the development of handwriting in primary school. *Research in Developmental Disabilities*, 97, Article 103551. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2019.103551>
- Gunawan, P. N., & Heryanto, D. (2019). Metode drill untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan berdasarkan PUEBIDI sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar*, 4(2), 284–292.
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). Pengembangan media literasi big book untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184–198. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/945/883>
- Kurniaman, O., Yuliani, T., & Mansur. (2018). Investigating think talk write (TTW) learning model to enhance primary students' writ-

- ing skill. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education*, 1(1), 52-59.
- Maisyaroh, Mustiningsih, Juharyanto, Sa'id, M., Ariyanti, N. S., Adha, M. A., & Saputra, B. R. (2021). Pendampingan guru madrasah dalam evaluasi pembelajaran melalui aplikasi quizizz. *JPPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)*, 3(2), 51–60.
- Muhsyanur. (n.d.). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi melalui Penggunaan Media Iklan Layanan Masyarakat pada Siswa Kelas X-2 SMA Negeri 1 Takkalalla Kabupaten Wajo*.
- Muhsyanur. (2014). *Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Penerbit Buginese Art, Yogyakarta-Indonesia/ <https://books.google.co.id>
- Muhsyanur. (2019). *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Uniprima Press, Sengkang-Indonesia/ <https://books.google.co.id/books?id>
- Muhsyanur. (2021). *Pemodelan dalam pembelajaran mendesain pembelajaran menjadi berkarakter dan berkualitas*. Forum Silatuhrami Doktor Indonesia (FORSILADI).
- Mustadi, A., Murtiningsih, Lestari, D. P., & Amalia, E. (2019). Learning module for elementary school students. In *International Conference on Meaning Education* (pp. 252-260). Knowledge E Social Sciences.
- Nuryani, K. E. S. (2019). Pengembangan melalui pembelajaran menulis di sekolah dasar. [Penerbit tidak teridentifikasi].
- Sheedy, A. J., Brent, J., Dally, K., Ray, K., & Lane, A. E. (2021). Handwriting readiness among digital native kindergarten students. *Journal of Occupational Therapy, Schools, & Early Intervention*, 14(3), 272-289. <https://doi.org/10.1080/01942638.2021.1912247>
- Yunus, A., Mulyati, T., & H. Y. (2020). *Pembelajaran literasi*. Bumi Aksara.